

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Politik dan Pemerintahan (dh. Ilmu Pemerintahan)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Gadjah Mada**

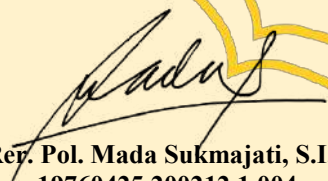
Nama : Ibnu Andy Wicaksana
No. Mahasiswa : 18/428272/SP/28481
Judul Skripsi : Pancasila in National Curriculum: Political Education or Doctrination?
Case Study: Indonesian School of The Hague
Tanggal Ujian : 27 September 2023
Tempat : R. Sidang Politik dan Pemerintahan


Tim Penguji
Ketua Tim/ Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Haryanto, M. A.
19540706 198003 1 007

Penguji I

Penguji II


Dr. Rev. Pol. Mada Sukmajati, S.I.P., M.P.P.
19760425 200212 1 004


Anath Bagus Panuntun El Nur Indonesia, S.I.P., M.A.

UNIVERSITAS GADJAH MADA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Sosio Yusticia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tlp. (0274) 563362, 542382, Fax. (0274) 563362 Ext. 222
<http://www.fisipol.ugm.ac.id> e-mail: sekdeksip@ugm.ac.id

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Andy Wicaksana
NIM : 18/428272/SP/28481
Tahun terdaftar : 2018
Program Studi : Politik dan Pemerintahan
Fakultas/Sekolah : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Ibnu Andy Wicaksana

Pancasila in National Curriculum: Political Education or Doctrination?

Case Study: Indonesian School of The Hague

Ibnu Andy Wicaksana

Abstract

This academic discussion examines Pancasila ideology's implementation in Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH), located in The Hague, Netherlands. Utilizing qualitative data analysis, interviews, and observations, the study reveals challenges and opportunities in the process. SIDH students and teachers display limited comprehension, relying on rote memorization and prescribed textbooks. The Hague's diverse and liberal discourse complicates integrating Indonesian and Dutch cultural values, leading to identity conflicts. However, fostering critical thinking, open dialogue, and interdisciplinary exploration can promote authentic understanding. Investing in teacher professional development facilitates meaningful instruction beyond nationalistic symbolism. Acknowledging study limitations, researchers contextualize findings, strive for methodological refinement, and enhance external validity through broader sampling and bias awareness.

The implementation of Pancasila in SIDH is a dynamic process, emphasizing culturally relevant education and critical engagement to empower students and foster a deep understanding of Indonesia's cultural heritage and national identity.

Keywords : *Pancasila; Ideology; Education; State Doctrination*